

PENGARUH PENERAPAN TILANG ELEKTRONIK (E-TILANG) TERHADAP KEPATUHAN BERLALU LINTAS DI KOTA TANJUNGPINANG

Oleh

**Defany Ardianita Pratiwi
NIM. 2105020073**

ABSTRAK

Penerapan tilang elektronik (E-Tilang) merupakan salah satu inovasi dalam penegakan hukum lalu lintas yang bertujuan meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap peraturan berlalu lintas melalui pemanfaatan teknologi informasi. Namun, efektivitas penerapan E-Tilang dalam meningkatkan kepatuhan berlalu lintas masih menjadi perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan E-Tilang terhadap kepatuhan berlalu lintas, persepsi risiko, dan norma subjektif, serta menguji pengaruh persepsi risiko dan norma subjektif terhadap kepatuhan berlalu lintas di Kota Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Explanatory Research*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Convenience Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 105 orang yang memenuhi kriteria penelitian. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS versi 4.0.9.9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan E-Tilang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepatuhan berlalu lintas. Penerapan E-Tilang berpengaruh positif dan signifikan terhadap norma subjektif, serta berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi risiko. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan berlalu lintas, sedangkan persepsi risiko berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepatuhan berlalu lintas maupun norma subjektif. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan variasi kepatuhan berlalu lintas sebesar 53,9%, norma subjektif sebesar 42,0%, dan persepsi risiko sebesar 16,1%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan E-Tilang belum mampu meningkatkan kepatuhan berlalu lintas secara langsung, namun berperan dalam membentuk norma subjektif masyarakat dan menurunkan persepsi risiko terhadap sistem E-Tilang. Selain itu, norma subjektif menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kepatuhan berlalu lintas di Kota Tanjungpinang.

Kata kunci : E-Tilang, Kepatuhan Berlalu Lintas, Norma Subjektif, Persepsi Risiko, SEM-PLS

**THE EFFECT OF ELECTRONIC TRAFFIC TICKETING (E-TILANG)
IMPLEMENTATION ON TRAFFIC COMPLIANCE IN TANJUNGPINANG
CITY**

By

**Defany Ardianita Pratiwi
NIM. 2105020073**

ABSTRACT

The implementation of Electronic Traffic Ticketing (E-Tilang) is one of the innovations in traffic law enforcement aimed at improving public compliance with traffic regulations through the utilization of information technology. However, the effectiveness of E-Tilang in enhancing traffic compliance remains a concern. This study aims to examine the effect of E-Tilang implementation on traffic compliance, risk perception, and subjective norms, as well as to analyze the effects of risk perception and subjective norms on traffic compliance in Tanjungpinang City. This study employed a quantitative method with an Explanatory Research approach. The sampling technique used was Convenience Sampling, involving 105 respondents who met the research criteria. Data were collected through questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS version 4.0.9.9. The results indicate that the implementation of E-Tilang has a positive but insignificant effect on traffic compliance. E-Tilang has a positive and significant effect on subjective norms, while it has a negative and significant effect on risk perception. Furthermore, subjective norms have a positive and significant effect on traffic compliance, whereas risk perception has a positive but insignificant effect on both traffic compliance and subjective norms. The coefficient of determination (R^2) shows that the proposed model explains 53.9% of the variance in traffic compliance, 42.0% of the variance in subjective norms, and 16.1% of the variance in risk perception. In conclusion, the implementation of E-Tilang has not been able to directly improve traffic compliance. However, it contributes to strengthening subjective norms and reducing public risk perception toward the E-Tilang system. In addition, subjective norms were found to be the most influential factor affecting traffic compliance among road users in Tanjungpinang City.

Keywords : *Electronic Traffic Ticketing (E-Tilang), Traffic Compliance, Subjective Norms, Risk Perception, SEM-PLS.*